

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodi, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2017.

##### **3.1.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik, 2015). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangannya pada tahun fiskal 31 Desember dari tahun 2015-2017.
2. Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember periode 2015-2017.
3. Laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Menggunakan mata uang rupiah.
5. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel dalam

penelitian ini.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	2015	2016	2017	Total
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	81	84	87	252
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember periode 2015-2017	(1)	(0)	(1)	(2)
2	Perusahaan sektor keuangan yang belum diaudit oleh KAP	(2)	(0)	(0)	(2)
3	Laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)	(0)	(0)	(0)
4	Perusahaan sektor keuangan yang tidak memiliki kelengkapan informasi yang tidak dibutuhkan	(0)	(0)	(0)	(0)
	Jumlah Sampel	78	82	86	248

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2. Metode Pengumpulan Data

#### 3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto dan Sodik, 2015). Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang terdiri dari

laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai variabel yang akan diteliti dalam sebuah catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat data melalui laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan (Ashton *et.al*, 1987).

Variabel ini diukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011) yang mengukur *audit delay* berdasarkan dari lamanya waktu penyelesaian audit dari tanggal laporan tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu laporan keuangan tahunan yang berakhir per tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen. Variabel dependen ini akan diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 3.3.2.1. Ukuran Perusahaan

Variabel independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala dimana besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Saemargani dan Mustikawati, 2015).

Variabel ukuran perusahaan diukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyani (2016) yang mengukur ukuran perusahaan berdasarkan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit menggunakan *log size*.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

#### 3.3.2.2. Solvabilitas

Variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah solvabilitas. Menurut Kartika (2011) solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek.

Variabel solvabilitas diukur sesuai dengan Agustin, dkk (2018) yang mengukur solvabilitas dengan menggunakan *Debt Equity Ratio (DER)*, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.3.2.3. Umur Perusahaan

Variabel ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur perusahaan. Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan beroperasi (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Variabel umur perusahaan diukur sesuai dengan penelitian Indra dan Arisudhana (2012) yang diukur dari lamanya perusahaan tersebut beroperasi sejak didirikan berdasarkan akta pendirian sampai dengan saat perusahaan melakukan tutup buku yang dihitung dengan skala tahunan.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Tutup Buku Perusahaan} - \text{Tahun Berdiri Perusahaan}$$

### 3.3.2.4. Reputasi KAP

Variabel keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reputasi KAP. Menurut Suseno dalam Wahono dan Setyadi (2014) mengatakan bahwa reputasi KAP adalah ukuran nilai kualitas suatu KAP yang diproksikan melalui pengelompokan ukuran KAP serta diukur dengan spesialisasi.

Variabel reputasi KAP diukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang, dkk (2018) yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana angka 1 diberikan kepada perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang termasuk dalam “*The Big Four*”, sedangkan angka 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP “*The Big Four*”.

### 3.3.2.5. Profitabilitas

Variabel kelima dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Menurut Fahmi (2011) dalam Fadhmi dan Suryani (2018) profitabilitas adalah rasio

yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam memperoleh keuntungan perusahaan yang berhubungan dengan penjualan dan investasi.

Variabel profitabilitas diukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyani (2016) yang mengukur profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis yang dilakukan atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Muhson, 2006). Deskripsi suatu data dapat meliputi berbagai hal seperti rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan *range* (Murniati dkk., 2013).

#### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

##### 3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis bersifat normal atau wajar (Murniati dkk., 2013). Untuk menguji apakah sampel termasuk dalam jenis distribusi normal, maka uji ini menggunakan pengujian *Shapiro-Wilk* dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya bernilai  $>0,05$ .

### 3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah ada keragaman pada variabel independen yang akan diteliti (Murniati dkk, 2013). Jika sampel penelitian yang digunakan memiliki keragaman *error* yang sama maka hal ini disebut *homoskedastisitas*. Tetapi jika sampel penelitian yang digunakan memiliki keragaman *error* yang tidak sama disebut *heteroskedastisitas*. Untuk menguji *homoskedastisitas* dapat dilakukan menggunakan Uji *Glejser*. Dalam uji ini, variabel independen dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan  $> 0,05$ .

### 3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel (Murniati dkk., 2013). Biasanya kasus autokorelasi terjadi pada data yang bersifat *time series*, yaitu data sekarang dipengaruhi oleh data masa lalu. Untuk menguji adanya autokorelasi pada data yang diteliti dapat menggunakan uji *run test*. Data yang diuji dikatakan autokorelasi jika hasil outputnya menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ .

## 3.4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda menurut Priyatno dalam Indra dan Arisudhana (2012) adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif

(Indra dan Arisudhana, 2012). Model persamaan regresi linear berganda yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Adelay} = \alpha + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{Solv} + \beta_3 \text{Umur} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{Prof} + \varepsilon$$

Keterangan :

Adelay = *Audit Delay*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$  = Koefisien Regresi

Size = Ukuran Perusahaan

Solv = Solvabilitas

Umur = Umur Perusahaan

KAP = Reputasi KAP

Prof = Profitabilitas

$\varepsilon$  = *Error*

#### 344. Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengevaluasi uji model *fit*.

Pengujian koefisien determinan menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>*, karena uji ini bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, dimana setiap tambahan variabel independen akan meningkatkan nilai *R<sup>2</sup>* tidak peduli apakah variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak (Murniati dkk., 2013).

#### 345. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah (*one-tailed*). Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dan tingkat

toleransi kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan hasil hipotesis positif dilihat dari nilai signifikansi yang dibagi 2 dibawah 0,05 dan nilai betanya positif. Sedangkan untuk kriteria penerimaan hasil hipotesis negatif dilihat dari nilai signifikansi yang dibagi 2 dibawah 0,05 dan nilai betanya negatif (Hartono, 2013). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika hasil nilai t-hitung  $> -1,645$  dan beta bernilai negatif, maka hipotesis 1 diterima. Sebaliknya, jika nilai t-hitung  $< -1,645$ , maka hipotesis ditolak.
- b) Jika hasil nilai t-hitung  $> 1,645$  dan beta bernilai positif, maka hipotesis 2 diterima. Sebaliknya, jika nilai t-hitung  $< 1,645$ , maka hipotesis ditolak.
- c) Jika hasil nilai t-hitung  $> -1,645$  dan beta bernilai negatif, maka hipotesis 3 diterima. Sebaliknya, jika nilai t-hitung  $< -1,645$ , maka hipotesis ditolak.
- d) Jika hasil nilai t-hitung  $> -1,645$  dan beta bernilai negatif, maka hipotesis 4 diterima. Sebaliknya, jika nilai t-hitung  $< -1,645$ , maka hipotesis ditolak.
- e) Jika hasil nilai t-hitung  $> -1,645$  dan beta bernilai negatif, maka hipotesis 5 diterima. Sebaliknya, jika nilai t-hitung  $< -1,645$ , maka hipotesis ditolak